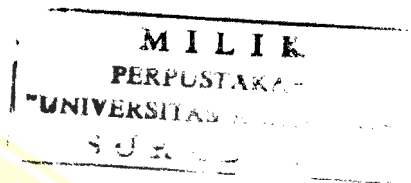


SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN PREGNANT MARE SERUM GONADOTROPHIN  
DAN HUMAN CHORIONIC GONADOTROPHIN TERHADAP BIOMETRI  
ALAT REPRODUKSI AYAM BURAS BETINA**



FKH. 726/93

Alf  
p

OLEH :

AINUR ALFIYAH

PASURUAN - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1993**

**PENGARUH PEMBERIAN *PREGNANT MARE SERUM GONADOTROPHIN* DAN  
*HUMAN CHORIONIC GONADOTROPHIN* TERHADAP BIOMETRI  
ALAT REPRODUKSI AYAM BURAS BETINA**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

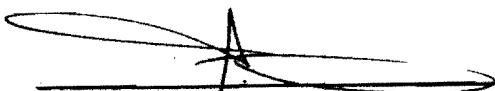
Oleh :

**AINUR ALFIYAH**

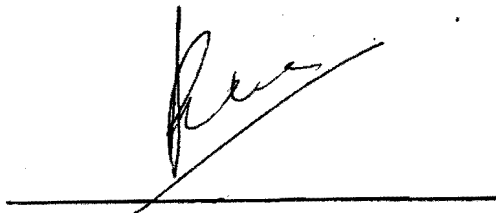
**068711381**

Menyetujui

Komisi Pembimbing



**Dr.H. SARMANU, drh., MS.**

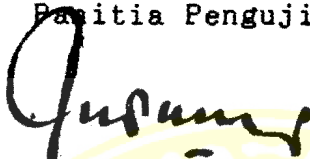


**RETNO SRI WAHJUNI, drh., MS.**


Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,

Pasitia Penguji

  
Dr. ISMUDIONO, drh., MS.

Ketua

  
Dr. PUSPITA SURYANI, drh.


Sekretaris

  
SOEDIGDO, drh.

Anggota

  
Dr. H. SARMANU, drh., MS.

Anggota

  
RETNO SRI WAHJUNI, drh., MS.

Anggota

Surabaya, 13 Pebruari 1993

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

DEKAN

  
Dr. ROCHIMAN SASMITA, drh., MS.

NIP : 130350739

**PENGARUH PEMBERIAN *PREGNANT MARE SERUM GONADOTROPHIN* DAN  
*HUMAN CHORIONIC GONADOTROPHIN* TERHADAP BIOMETRI ALAT  
REPRODUKSI AYAM BURAS BETINA**

Ainur Alfiah

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *pregnant mare serum gonadotrophin* (PMSG) dan *human chorionic gonadotrophin* (HCG) terhadap biometri alat reproduksi ayam buras betina.

Penelitian ini menggunakan 24 ekor ayam bukan ras (buras) betina umur kurang lebih enam bulan yang dibagi menjadi empat kelompok perlakuan masing-masing terdiri dari enam ekor ayam betina. Kelompok perlakuan pertama sebagai kontrol disuntik dengan NaCl fisiologis (P1), kelompok perlakuan kedua, ketiga dan keempat disuntik dengan PMSG 20 IU (P2), HCG 30 IU (P3) dan gabungan PMSG 20 IU dengan HCG 30 IU (P4). Penyuntikan dilakukan sebanyak tiga kali dengan selang waktu empat minggu secara intramuskuler.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis PMSG 20 IU, HCG 30 IU atau gabungan PMSG 20 IU dengan HCG 30 IU tidak menyebabkan perubahan berat ovarium, jumlah folikel, panjang oviduk maupun berat oviduk, walaupun terdapat kecenderungan penurunan apabila dibandingkan dengan kelompok kontrol.